

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti pengaruh laba/rugi selisih kurs, EPS, PER, dan suku bunga terhadap harga saham perusahaan perbankan di BEI 2008-2012. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan mendasarkan pada kriteria tertentu dan mendapatkan jumlah sampel sebanyak 23 perusahaan perbankan. Penelitian ini menguji variabel independen laba/rugi selisih kurs, EPS, PER, dan suku bunga terhadap variabel dependen harga saham. Pengujian analisis data menggunakan alat uji *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan dependen.

5.1 Kesimpulan

Hasil uji pengaruh laba/rugi selisih kurs, EPS, PER, suku bunga terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2008 - 2012 secara simultan dengan alpha 5% memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan periode 2008-2012.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 66% menunjukkan variasi variabel-variabel independen dalam penelitian ini yaitu laba/rugi selisih kurs, EPS, PER dan suku bunga mampu menjelaskan pengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan periode 2008 – 2012. Sedangkan sisanya sebesar 34% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini, maka terdapat variabel-variabel lain yang juga berperan dalam memberikan penjelasan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji t EPS dan PER berpengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2008 – 2012. Sedangkan variabel laba/rugi selisih kurs berpengaruh negatif tidak signifikan dan variabel suku bunga (Bi Rate) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008 – 2012.

Semakin meningkat EPS (*earning per share*) maka *capital gain* yang diperoleh oleh investor semakin besar, adanya EPS yang terus meningkat maka pasar akan merespon positif karena perusahaan tersebut mampu dalam mengelola perusahaan, maka harga saham akan semakin naik secara fundamental. Berbeda dengan PER (*price earning ratio*) semakin tinggi nilai PER maka harga saham bisa dikatakan mahal (*overvalued*) secara fundamental, PER untuk menentukan mahal atau murahnya harga saham perusahaan. PER yang tinggi maka kemampuan harga saham untuk naik terbatas, karena pasar akan merespon bahwa harga saham sudah terlalu mahal dengan sektor yang sama secara fundamental.

Rekomendasi bagi investor untuk menentukan keputusan dalam investasi untuk memilih saham perusahaan yang memiliki EPS yang tiap tahun bertumbuh tetapi memiliki PER yang lebih rendah dari sektor yang sama, karena secara tidak langsung pasar akan merespon positif maka harga saham akan meningkat dan investor untuk lebih memperhatikan faktor fundamental perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian, yaitu :

1. Tidak semua perusahaan mengungkapkan laba/rugi selisih kurs dilaporan laba rugi.
2. Terdapat perbedaan nilai EPS antara laporan keuangan perusahaan di IDX dan laporan keuangan di ICMD.
3. Terdapat perusahaan perbankan yang baru IPO (*initial public offering*) ditahun 2009-2012 tidak dimasukan dalam sampel.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel independent yang sehubungan dengan penelitian tersebut, misal : inflasi, harga minyak, harga emas, nilai tukar mata uang asing, right issue, IHSG, stock split, arus kas, PBV, BV ROA, ROE, DER, pembagian deviden dan bonus. Agar untuk mendapatkan hasil pengaruh variabel lebih baik, dikarenakan dari hasil uji R^2 masih terdapat 34% pengaruh yang disebabkan oleh faktor-faktor lain.
2. Penelitian selanjutnya untuk memperbarui periode penelitian agar informasi penelitian akan lebih *up to date* dengan perkembangan ekonomi di Indonesia maupun global.
3. Penelitian selanjutnya untuk mengganti atau menambah sampel penelitian, misal : sektor *property*, pertambangan, dan manufaktur agar dapat bisa di bandingkan.

4. Penelitian selanjutnya untuk menghitung kembali nilai EPS secara manual dikarenakan terdapat perbedaan nilai EPS di IDX dengan ICMD.

Penelitian selanjutnya agar menggunakan teknik alat uji statistik yang berbeda misal : transform sebelum melakukan outlier dan alat uji statistik PLS, dikarenakan dalam penelitian ini banyak data yang dibuang (*outlier*) dikarenakan memiliki nilai ekstrem. Hal ini tidak mencerminkan jumlah jumlah sampel yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono dan Sri Zulaihati.1998. Rasionalitas Investor terhadap Pemilihan Saham dan Penentuan Portofolio Optimal dengan Indeks Tunggal di Bursa Efek Jakarta. Kelola,17 Juli 1998.
- Bram Hadianto. 2007. “Pengaruh Volume Perdagangan, EPS, PER, dan PER Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Pada Periode 2000-2005 di Bursa Efek Jakarta”. Jurnal Manajemen, Vol. 7, No. 1.
- Buyuksalvarci, A. 2010, The Effect of Macroeconomic Variabel on Stock Return: Evidence from Turkey, European Journal of Social Sciences, Vol 14:3.
- Chandrarin, G. dan M.G Tearney. 2000. The Effect of Reporting of Exchange Rate Losses on The Stock Market Reaction. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol. 3, No. 1, 1-16.
- Coolins, D.W dan W Salatka. 1993. “Noisy Accounting Earnings Signals and Earnings Response Coefficients” The Case of Foreign Currency Accounting”. Contemporary Accounting an Research 10, No.1 : 119-159.
- Dodik Arianto. 2006. “Reaksi Pasar Modal Terhadap Pelaporan Selisih Kurs (Studi Empiris Bursa Efek Jakarta) . Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi* Vol. 11, No. 2, hal 191-201.
- Fahmi, Irhan 2012, Manajemen Investasi, Salemba Empat, Jakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF.
- Heny Mehrani. 2011. “ Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.” Skripsi dipublikasi Pada Google Scholar, STIE MDP.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Jakarta 2011.
- Indah Istriani, 2006. “Dampak Pelaporan Laba Selisih Kurs Terhadap Reaksi Pasar Modal” Skripsi dipublikasi Pada Google Scholar, Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- James C Van Horne and John M. Wachowicz.1997. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi Kesembilan. Salemba Empat – Prenrice Hall.
- Kasmir. 2001. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Jakarta : Penerbit Rajawali.

- Mohammad Aryo Arifin. 2012. "Analisi Pengaruh Faktor Fundamental Internal dan Eksternal Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol. 9, No.2 : 66-79. Wacana Vol.13 No.3.
- Mok, H., 2004, Causality of interest Rate, Exchange Rate and Stok Prices at Stock Market Open and Close in Hongkong, *Asia Pacific Journal of Management*, Vol. 10:2.
- Mudasetia Hamid. 2008. "Pengaruh Suku Bunga Deposito Dan Kurs Terhadap Harga Saham Pada Industri Perbankan". *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol, 5 No 2.
- Panji Anoraga,S.E,MM dan Piji Pakarti,S.E. 2001. Pengantar Pasar Modal. Rineka Cipta.
- PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" (Revisi 2012).
- PSAK 10 "Pengaruh kurs perubahan valuta asing" (Revisi 2012).
- Purnomo, Y. 1998. "Keterkaitan Kinerja Keuangan dengan Harga Saham (Studi Kasus 5 Rasio Keuangan 30 Emiten di BEJ Pengamatan 1992-1996)" *Manajemen Usahawan*, 12 (XXII): 33-38.
- Renny Wijaya. 2013. "Pengaruh Fundamental Ekonomi Makro Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2002-2011". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.2 No 1.
- Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya, 2006. *Metodologi Penelitian Keuangan : Prosedur, Ide dan control*, Edisi Pertama. Yogyakarta.
- Samsul,Mohammad. 2006. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Erlangga: Jakarta.
- Solano Martines. 2000 "Foreigh Exchange Exposure on the Spanish Stock Market: Sources of Risk and Hedging". *Social Science Research Network Electronic Paper*: <http://papers/ssrn.com/>
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV.Alfabeta: Bandung.
- Suyatno. 2007. "Analisis Pengaruh Nilai Tukar Uang, Suku Bunga, dan Inflasi terhadap Return Saham Sektor Properti yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta 2001-2005". Thesis, Universitas Dipenogoro.
- Tjiptono Darmaji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal Di Indonesia*,. Edisi 3.

Vicky Oktaviani. 2004. "Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Jakarta". Skripsi Magister di terbitkan, Universitas Dipenogoro Semarang.

Wolk, H., M. G. Tearney and J. L. Dodd. 2000. Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach. South Western College Publishing